

**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA**
*(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Desa Bleberan, Kecamatan Playen,
Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta)*

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ALPINUS MURIGOL

NIM : 13510025

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

YOGYAKARTA

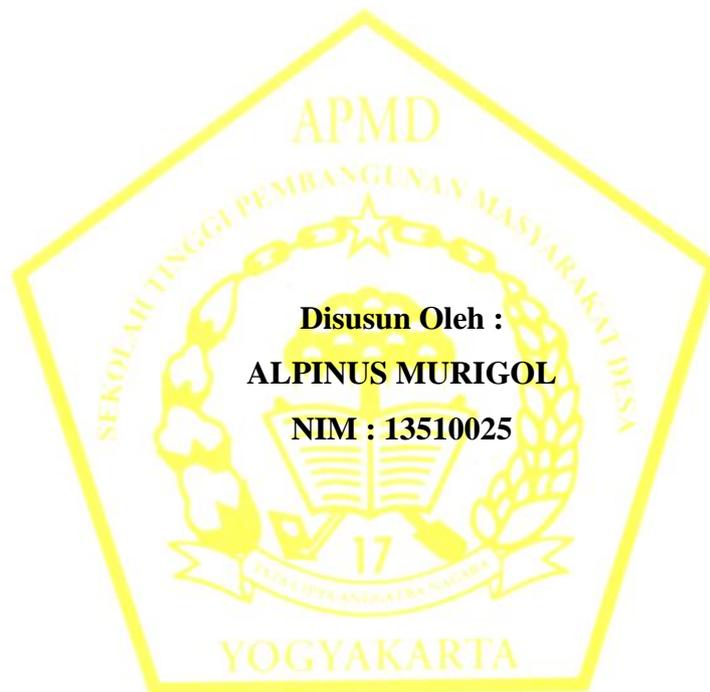
2017

**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA**

**(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Desa Bleberan , Kecamatan
Playen, Kabupaten Gunungkidul)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Sosiatri/ Pembangunan Sosial



**Disusun Oleh :
ALPINUS MURIGOL
NIM : 13510025**

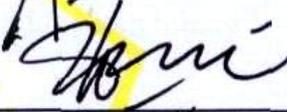
**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi
Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Pada hari : Selasa
Tanggal : 04 April 2017
Jam : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	TandaTangan
1. Dra. Hj. Oktarina Albizzia, M.Si Ketua Penguji/Dosen Pembimbing	
2. Dra. Widati, lic.rer.reg Penguji Samping I	
3. Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si Penguji Samping II	

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Sosiatri /Pembangunan Sosial



Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL SEKOLAH
TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD” YOGYAKARTA

2017

HALAMAN MOTTO

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu, carilah, maka kamu akan mendapat ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu”.

(Matius 7 : 7).

“Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku”.

(Mazmur 119 : 105)

“Untuk Menerima didikan yang menjadikan pandai, serta kebenaran, keadilan dan kejujuran”.

(Amsal 1: 3)

“Karena masa depanku sungguh ada, dan harapanku tidak akan hilang”.

(Amsal 23 : 18)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini Ku Persembahkan Buat:

Tuhan Allah Pencipta langit dan bumi dan memberikan napas hidup ku dan Kedua orang tua almarum Ayah dan Ibu tercinta yang telah melahirkan, mendidik, memelihara dan pun Keluarga ku Alamol Bellol yang berada di kampung alamanku di papua maupun teman-teman seperjuangan yang berada di tanah perantauan dimanapun selalu memberikan dukungan dalam doa dengan segala harapan yang besar akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi di tanah perantauan ini dengan baik untuk kebanggaan diriku dan keluarga ku Alamol Bellol, yang telah jeri payah memberikan dukungan dalam bentuk financial maupun selalu menjadi motivator demi masa depan penulis.

Mereka semua yang ada di ufuk Timur negeri tercinta Bumi Cendrawasih yang selalu merindukan angin segar demi keadilan akan tanah leluhur Bangsa Papua Barat.

Saya berterima kasih kepada pihak LPMMAK , BINTERBUSIH maupun pihak kampus STPMD “APMD” yang menanganinya saya dalam perkuliahan

Kepada semua kawan-kawan seperjuangan di tanah perantauan dan dimana pun anda berada penulis mengucapkan banyak terima kasih dan salam hormat dalam kebersamaan serta kekompakan kita akan mencapai suatu tujuan yang kita harapkan demi masa depan yang lebih baik.

Tuhan Allah Kita Yesus Kristus Senantiasa Memberkati Kita Semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Allah Yang Maha Kuasa atas segala kesempatan dan pertolongan dari anugahnya, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dengan berjudul : **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak pengalaman serta banyak ilmu berharga yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian.

Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD “APMD”.

Dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dukungan dan kerja sama dari semua pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis. Untuk itu sepatutnya bagi penulis dengan segala hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah Bapak Pencipta Langit dan Bumi dan segala isinya, yang telah memberikan napas hidup saya, sehingga saya menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Bapak Habib Mushin S.Sos M.Si Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Drs AY Oelin Marliyanto, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri yang telah memberikan nasehat dan dukungan dalam perkuliahan awal sampai akhir skripsi.
4. Ibu Dra Otarina Albizzia, M.Si, Selaku Dosen Wali dan juga sebagai Dosen pembimbing skripsi.

5. Ibu Dra Widati, lic rer.reg, M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan juga selalu memberikan motivasi dukungan dalam perkuliahan.
6. Ibu Flokentina Pujiningsih.SH, Ibu Dra.B.Hari Saptaningtyas,SS.Mi dan Ibu EkoYuningsih, S.I,Kom selaku orang tua wali selaluh memberikan dukungan, dorongan dan motivasi dalam lingkungan kampus maupun luar kampus tuhan Yesus memberkati
7. Seluruh Dosen Pengurus Program kerja sama antara LPMK dengan BINTERBUSIH di STPMD ‘APMD’ selalu memberikan motivasi, arahan, bimbingan dan dukungan dalam perkuliahan ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi S-1 Ilmu Sosiatri STPMD”APMD” Yogyakarta yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluru Dosen, dan Staf, bahkan karyawan STPMD “APMD” Yogyakarta yang selalu memberikan sikap rasa hormat.
10. Pimpinan Staff dan Karyawan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) serta BINTERBUSIH Donatur yang telah memberikan motivasi, dorongan dan dukungan dalam perkuliahan Tuhan Yesus memberkati.
11. Pemda Timika yang telah memberikan dukungan dan bantuan dana. Tuhan Yesus memberkati.
12. Kepala Desa Bleberan, beserta perangkat-perangkat desa, pengurus desa wisata dan marga masyarakat desa Bleberan yang telah melayani dan menerima dengan baik selama penelitian tuhan memberkati.
13. Ayah dan Ibu tercinta almarum, serta keluargaku Alamol, Belol, Umpilighol yang ada di kampung alamanku maupun di Timika untuk doa dan harapannya yang selalu memberikan motivasi penulis bahkan bantuan dan moral untuk tetap berjuang dalam hal apapun.
14. Kepada teman-teman peserta LPMK yang kuliah di STPMD “APMD” Yogyakarta Jhoni Alomang, Derry Beanal, Yerison Kemong , Rodoloff Stunme, Almarum Ronaldo Kum, Apinus Janabani, Krisina

Kobagau, Yoben Magai, Bernadeta wallilo, Nur Kemong , Silvester Stenawatme, stakius, Peri Kum, yang telah memberikan dorongan motivasi dan dukungan saya di tanah rantauhan ini, secara penuh dalam proses penyelesaian studi ini, Tuhan Yesus memberkati.

15. Semua teman-teman angkatan 2013 program studi Ilmu Sosiatri/pemberdayaan masyarakat Desa STPMD “APMD” Yogyakarta penulis ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga atas kebersamaan dan dorongannya selama perkuliahan.
16. Ikatan Pelajar dan mahasiswa Korwil Yogya Solo dan Ikatan Pelajar dan mahasiswa Mimika se-jawa-bali yang telah memberikan dukungan dalam perkuliahan tuhan Yesus memberkati.
17. Kepada Bapak Yunus Mulugol, Om Elanus Dekmom, Bapak Pdt Nikolaus Mom, kakak Anginus Wantik, kakak Simon Magal, Om Kedinus Dekmom, Dina Wantik, kakak Marianus Wantik, Om Jemi Dekmom, yang telah memberikan dorongan, motivasi, serta dukungan moral bahkan financial kepada penulis dalam selama studi Tuhan Yeses Kristus memberkati.
18. Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Yupinus Stunme, Yakobus Dolame, Yance Dolame, Alfons Magal K, Kakak Aminus Dolame, Ales Magai, Agus Magai, kak Emanuel G Wogan, kak Jon Kobogau, Ade Asiol Mulugol, Yotam Stolme, Kak Cam Kwallyk, Pinus Mulugol, Amos Wantik, Yalinus Mulugol, almarum Etinus Wantik, Mianus Mulugol, Eneas Mulugol, Joneas Mulugol, Koni Amisim, Anius Amisim, Julinus Kwallyk, Daniel Kelanangame, Kalpinus Jawame, dan semua keluarga besar (IPMAMI) Ikatan pelajar dan mahasiswa se-Jawa dan Bali yang telah memberikan dorongan, motivasi dan dukungan dalam kendala apapun yang saya hadapi di tanah rantauhan ini, Tuhan Yesus memberkati.
19. Sahabat-sahabatku semua yang penulis tidak bisa menyebut satu persatu penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyusun tidak mempunyai sesuatu yang berharga yang dapat diberikan sebagai ungkapan rasa syukur atas semua budi baiknya. Namun doa dan harapan penyusun, semoga Tuhan yang senantiasa memberikan anugerah yang berlimpah didalam kehidupan Bapak/Ibu/ Saudara Saudari sekalian.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan oleh sebab itu harapan penulis segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga penulisan ini dapat berguna dan sesuatu bagi para pembaca kita semua.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

Alpinus Murigol

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii	
HALAMAN MOTTO	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
KATA PENGANTAR	vi	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR TABEL.....	xii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah	9	
C. Tujuan Penelitian	9	
D. Manfaat Penelitian	10	
E. Karangka Teori	10	
1. Partisipasi	11	
2. Partisipasi masyarakat	20	
3. Masyarakat	23	
4. Pariwisata	25	
5. Desa wisata	29	
6. Pengembangan Desa Wisata	31	
F. Fokus Penelitian	38	
G. Metode Penelitian	38	
1. Jenis Penelitian	38	
2. Obyek Penelitian	39	
3. Subyek Penelitian	39	
4. Lokasi Penelitian	40	
5. Definisi Konsep	41	
6. Definisi Operasional	42	
7. Teknik Pengumpulan Data	43	
8. Teknik Analisis Data	45	
BAB II PROFIL DESA WISATA BLEBRAN		46
A. Kondisi Georafis	46	
1. Letak dan Luas Wilayah	46	
2. Batas Wilayah	48	

3. Wilayah Desa Bleberan	49
B. Kondisi Demografi	50
C. Kondisi Sosial dan Ekonomi	59
1. Kondisi Sosial Desa	59
2. Kondisi Ekonomi Desa	60
3. Potensi Ekonomi Desa	63
D. Keadaan Pemerintahan Desa	68
E. Sejarah Berdirinya Desa Wisata Bleberan	77
F. Visi dan Misi Desa Bleberan	79
G. Kondisi Lingkungan	80
H. Daya Tarik Desa Wisata	83
1. Daya Tarik Alam	84
2. Daya Tarik Sejarah	85
3. Daya Tarik Budaya	86
4. Daya Tarik Kesenian	86
I. Kepengurusan Kelembagaan Desa Wisata	88
 BAB III ANALISIS DATA	 90
A. Identitas Informan	90
B. Deskripsi Informan	91
C. Analisis Data	92
a. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata...	92
1. Pengambilan Keputusan	95
2. Pelaksanaan Program	98
3. Pengambilan Manfaat	106
4. Kegiatan Masyarakat	114
5. Tugas dan Fungsi Masyarakat	117
6. Faktor Pendukung	119
7. Faktor Penghambat	124
 BAB IV PENUTUP	 129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HUDUP

DAFTAR PERTANYAAN

LAPIRAN-LAPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penduduk Berdasarkan Padukuhan	49
Tabel II.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel II.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	51
Tabel II.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	52
Tabel II.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Menurut Mata Pencaharian	54
Tabel II.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Menurut Tingkat Pendidikan	55
Tabel II.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	56
Tabel II.8 Jumlah Sarana Peribadatan	57
Tabel II.9 Jenis Sarana Kesehatan	57
Tabel II.10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tenaga Medis	58
Tabel II.11 Jumlah Tenak Berdasarkan Tahun 2013-2016	64
Tabel II.12 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Tahun 2013-2017.....	83
Tabel III.1 Identitas Infoman	91
Tabel III.2 Partisipasi Pengambilan Keputusan	98
Tabel III.3 Partisipasi Pelaksanaan	106
Tabel III.5 Partisipasi Pengambilan Manfaat	114

SINOPSIS

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa wisata merupakan salah satu upaya strategis untuk mendorong dan mendukung partisipasi anggota masyarakat yang sedang menghadapi suatu proses membutuhkan keterampilan, dan melibatkan pemantauan terus menerus tentang dampaknya terhadap masyarakat mengenai partisipasi mereka dalam kegiatan-kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Partisipasi harus menghasilkan keluaran positif, baik dari segi membangun kepercayaan pribadi dalam segi control terhadap lingkungan seseorang dan kemampuan untuk memengaruhi keputusan yang akan memberi dampak pada kehidupan masyarakat. Namun pada umumnya negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya tersebut dimanfaatkan sebagai modal dalam pembangunan nasional, termasuk bagi pengembangan sektor pariwisata. Di Indonesia pembangunan hampir menjadi kata kunci bagi segala hal, salah satunya yaitu pembangunan pariwisata, Indonesia tentu dapat melakukan pembangunan sektor pariwisata baik yang berasal dari sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya buatan manusia yang semuanya memerlukan penangan secara menyeluruh. Salah satunya seperti yang terjadi di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, oleh karena itu, adanya upaya dari pihak-pihak yang terkait seperti peran dari pemerintah pusat, pemerintah kepariwisataan, pemerintah daerah, pemerintah desa dan pengurus pariwisata dilapangan untuk bekerja sama sebagai mitra kemasyarakatan untuk menyikapi hal mengenai keterlibatan masyarakat pengembangan pengelolaan pariwisata.

Dengan demikian salah satu bentuk lembaga atau organisasi kemasyarakatan yang berada di Desa Bleberan merupakan lembaga yang bekerja sama dengan pemerintah desa Bleberan melalui program BUMDes. Pengurus desa wisata dan masyarakat guna menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata, melalui program BUMDes ini masyarakat bergotong royong bersama pengurus wisata untuk mampu memecahkan berbagai persoalan mengenai pembangunan maupun pengembangan pengelolaan desa wisata.

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata” (Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul) Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pengelolaan desa wisata melalui program BUMDes di Desa Bleberan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (Interview), dan dokumentasi. Dalam proses menganalisa data, penulis menggunakan data kualitatif dengan sifat deskriptif analisis, analisis data dari awal hingga akhir penelitian. Mendeskripsikan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Bleberan.

Dari hasil analisa data, secara umum dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Bleberan semakin meningkat dalam pengembangan pengelolaan desa wisata dan juga setiap kegiatan yang ada di Desa Bleberan di control pemerintah Desa dengan pengurus desa wisata sehingga semua kegiatan berjalan dengan baik.

Kemudian faktor pendukung yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu kebutuhan akan pentingnya pengembangan pengelolaan desa wisata bagi masyarakat, motivasi agar terbentuknya perubahan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dalam bidang pengembangan desa wisatanya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai suatu kesejahteraan masyarakat secara merata dan menyeluruh, yang tentunya harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, demi untuk mencapai suatu pembangunan yang tepat guna dan berkesinambungan. Pembangunan yang dilaksanakan tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi seluruh rakyat.

Pembangunan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, akan tetapi merupakan tanggung jawab kita bersama. Selain itu berhasilnya suatu pembangunan juga didukung oleh usaha pendayagunaan sumberdaya alam yang berlimpah. Namun demikian, pendayagunaan sumber daya alam yang berlebihan, tanpa memperhatikan kelestarian dan daya dukung lingkungan, tidak mustahil dalam tempo mendatang akan membawa bencana bagi umat manusia.

Disinilah perlunya upaya perencanaan sumberdaya alam dan potensi wilayah nasional secara bijaksana, agar tujuan pemanfaatannya dapat tercapai bagi kemakmuran rakyat, seperti yang diamanatkan dalam pasal 33 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Negara Indonesia merupakan Negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan sebagai modal dalam pembangunan nasional, termasuk bagi pengembangan sektor pariwisata.

Pembangunan yang dilakukan di Negara Indonesia adalah pembangunan di segala bidang, yang meliputi aspek kehidupan masyarakat yang harus dilakukan secara merata di seluruh pelosok tanah air. Dimana pelaksanaan pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, untuk mencapai tujuan nasional yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, dan menciptakan rasa kebersamaan yang bertujuan serta mengandung arti kesinambungan dari berbagai kehidupan lahiriah dan batiniah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup didaerah pedesaan. Di desa inilah potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam berada. Maka orientasi pembangunan menitikberatkan perdesaan adalah suatu tindakan yang sangat strategis, karena secara langsung maupun tidak langsung hal itu akan memberikan dampak yang positif dan sangat luas. Selain itu kaitan antara masyarakat sebagai pelaku pembangunan dan potensi utama yang di hadapi perdesaan, maka desa memegang peranan yang penting.

Di Indonesia pembangunan hampir menjadi kata kunci bagi segala hal. Salah satunya yaitu pembangunan pariwisata, Indonesia tentu dapat melakukan pembangunan disektor pariwisata. Pembangunan pariwisata pada intinya merupakan suatu aktivitas yang menggali segala potensi pariwisata baik yang

berasal dari sumberdaya alam, sumberdaya manusia, maupun sumberdaya buatan manusia yang semuanya memerlukan penanganan secara menyeluruh.

Menurut Argyo Demartoto, (2009 : 100) Pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bersama termasuk “pembangunan bersama masyarakat” sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat. Tujuan dari pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat diantaranya yaitu, 1) memberdayakan melalui pembangunan pariwisata, 2) meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat agar dapat memperoleh keuntungan ekonomi, sosial, maupun budaya dari pembangunan pariwisata, 3) memberikan kesempatan yang seimbang kepada semua anggota masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu salah satu pendekatan yang didapat digunakan untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat adalah pendekatan partisipatif.

Di setiap daerah pastinya memiliki nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, karena dari hal yang sederhana tersebut masyarakat dapat mengambil manfaat.

Sama halnya dengan bidang pariwisata, dimana Indonesia ditakdirkan memiliki banyak sekali kekayaan hayati dan non hayati yang mampu menghasilkan devisa yang tidak sedikit, yakni dari bidang pariwisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 pasal 3, pada hakikatnya tujuan dari penyelenggaraan pariwisata sebagai berikut:

1. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
2. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.
3. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
4. Meningkatkan pendapatan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
5. Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Dalam pengembangan pembangunan pariwisata nasional lebih diarahkan pada:

- a. Peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi termasuk kegiatan lain yang terkait sehingga pendapatan masyarakat daerah dan Negara serta penerimaan devisa meningkat.
- b. Kepariwisataan mampu dan memperluas serta meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah serta meningkatkan kesejahteraan.
- c. Mengembangkan dan memasarkan obyek daya tarik wisata secara terencana, terpadu dan efektif baik didalam maupun diluar negeri.

- d. Makin meningkatkan pendidikan dan pelatihan disertai dengan penyediaan sarana dan prasarana yang semakin baik.
- e. Makin meningkatkan kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam kegiatan pariwisata melalui penyuluhan dan pembinaan kelompok seni budaya, industri kerajinan, kebudayaan dan daya tarik kepariwisataan nasional.

Seharusnya agar timbul rasa memiliki dari masyarakat, maka masyarakat haruslah dilibatkan dalam pengelolaan areal tempat wisata. Pelibatan tersebut seharusnya mulai dari perencanaan, yaitu apapun yang ingin diprogramkan oleh pengelola tempat pariwisata di diskusikan dengan masyarakat. Dengan harapan masyarakat akan merasa memiliki program tersebut, dan turut membantu kelancaran program tersebut, pada dasarnya masyarakat itu sendiri berhak ikut serta dalam pengelolaan pariwisata. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, dalam pasal 19 ayat 2 bahwa setiap orang atau masyarakat dalam atau disekitar destinasi pariwisata mempunyai hak prioritas menjadi pekerja atau buruh. Dengan adanya Undang-Undang yang mengatur tentang kepariwisataan tersebut maka ada landasan yang mengatur tentang hak masyarakat untuk bersama-sama mengelola pariwisata.

Partisipasi masyarakat dirasa sangat penting dalam proses pembangunan perdesaan. Menurut Rahardjo Adisasmita (2013 : 80) masyarakat diajak untuk berperan serta dan didorong untuk berpartisipasi karena masyarakat dianggap mengetahui tentang permasalahan dan kepentingan atau kebutuhan mereka. Mereka memahami keadaan lingkungan sosial dan ekonomi masyarakatnya.

Selain itu ada beberapa alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting. Pertama adalah fokus utama dan tujuan akhir dari pembangunan, karena itu partisipasi merupakan akibat dari logis dari dalil tersebut. Memandang masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan menjadi sangat penting dalam memanusiakan masyarakat. Kedua partisipasi menimbulkan rasa harga diri dan meningkatkan harkat dan martabat. Ketiga partisipasi dipandang sebagai pencerminan hak-hak individu untuk melibatkan dalam pembangunan mereka sendiri. Keempat partisipasi merupakan cara yang efektif membangun kemampuan masyarakat untuk guna memenuhi khas daerah. Itulah sebabnya mengapa partisipasi masyarakat dianggap penting dalam proses pembangunan, karena masyarakat itu sendiri yang lebih mengetahui, tentang permasalahan dan kebutuhan, baik itu dalam bidang lingkungan, sosial dan ekonomi. Termasuk dalam proses pembangunan, atau pengembangan pariwisata.

Menurut Bappeda- Profil Daerah Kabupaten Gunungkidul, (2013:38) Wisata merupakan salah satu sumber pendapatan bagi daerah, menyadari kondisi dan potensi tersebut kemudian pemerintah membangun fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan wisata. Seiring dengan berkembangnya jaman, kebutuhan rekreasi dikalangan masyarakat luas meningkat hal tersebut sangat menguntungkan Kabupaten Gunungkidul dalam rangka mengembangkan perekonomian daerah. Upaya yang bisa dilaksanakan untuk mendukung berkembangnya sektor pariwisata adalah meningkatkan aksesibilitas, serta memberikan perhatian yang lebih besar terhadap keadaan dan prasarana pendukung di masing-masing obyek-obyek wisata yang ada untuk menarik minat

wisatawan yang datang berkunjung. Selain upaya tersebut diatas perlu juga didukung oleh dukungan sektor yang lain seperti pertanian dan industry kecil untuk memacu pertumbuhan di sektor ini.

Potensi wisata di Kabupaten Gunungkidul didominasi wisata alam seperti Gunung Api Purba Nglanggeran, Kawasan Karst Pengunungan Sewu, Hutan Wonosari, Gunung Gambar, Hutan Bunder/Rest Area, DAM Beton dan Bandungan Simo, Pantai Baron, Kukup, Sepanjang, Drini, Krakal, Sundak, Siung, Wediombo, Sedang, Ngerenehan, Nguyahan, Ngobaran, Gesing, Goa Jomblang, Langse, Cerme, Maria Tritis, Bribin, Kalicuci, Grubung, Seropan, Lowo, Pasehan, Pindul, Air terjun Sri Getuk dan daya tarik wisata lainnya. Sedangkan daya tarik berupa kesenian seperti Wayang Kulit, Reog, Campursari, Tayib, Gejog Lesung, dan Rinding Gumbeng. Jumlah ini hanya sebagian dari daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan data dari Dinas Kabupaten dan Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul terdapat 58 obyek wisata alam, 59 obyek wisata sejarah, dan 19 obyek wisata buatan.

Salah satu desa yang melakukan pengembangan desa wisata adalah Desa Bleberan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Dahulunya Desa Bleberan merupakan desa yang terpelosok dan tidak maju, karena jumlah keluarga miskin lebih dari 50 % namun dengan menggali potensi yang ada di desanya terutama potensi pariwisata saat ini Desa Bleberan menjadi salah satu tempat kunjungan wisata di Gunungkidul. Di dalam desa wisata tersebut, terdapat air terjun yang diberi nama Air Terjun Sri Gethuk, dan juga Gua Rancang Kencana. Dua potensi alam inilah yang kemudian dikembangkan oleh Desa Wisata Bleberan sebagai

obyek wisata, sehingga obyek wisata ini yang menjadi andalan untuk menarik minat wisatawan datang ke desa wisata tersebut. Selain memiliki obyek wisata, Desa Wisata Bleberan juga menjediakan tempat homestay, bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana pedesaan yang masih asri, dan juga menunjukan seni budaya.

Sejak munculnya pedoman Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Bleberan terus berupaya dalam mengeksplorasi potensi yang ada didesa tersebut. Hingga pada tahun 2009 memulai usaha pengembangan desa wisata. Dalam pengembangan desa wisata, masyarakat turut serta dalam pengelolaan desa wisata tersebut, seperti yang ada di Desa Wisata Bleberan saat ini pengelolaan dalam BUMDes desa wisata ini melibatkan masyarakat, sehingga pemerintah desa hanya mengarahkan dan memfasilitasi saja.

Disamping sebagai pengelola BUMDes masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam pengelolaan obyek wisata diantaranya sebagai pemandu wisata, penyedia jasa penyeberangan menggunakan perahu, dan juga mendirikan warung-warung yang menyediakan berbagai makanan khas Gunungkidul. Pada tahun 2012 pengunjung desa wisata ini mencapai 120.000 orang dengan pendapatan mencapai 1 miliar rupiah. Sehingga ini menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan pendapatan dibidang pariwisata di Desa Bleberan tersebut, tentunya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Adanya berbagai aktifitas masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan Desa Wisata Bleberan menunjukan begitu tingginya partisipasi masyarakat di desa wisata tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Pleyen, Kabupaten Gunungkidul). (Megintip eksotisme wisata di desa Bleberan <http://trvel.kompas.com/read/2013/12/14/202548/Mengintip.Eksotisme.Wisata.di.Desas.Bleberan> diakses 20 Maret 2014).

B. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang diatas, maka peneliti berfokus pada permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul ?
2. Apa faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul.
2. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mendorong masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Rajawali Pers: Jakarta
- Argyo Demartoto, 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Sebelas Maret University Press : Surakarta
- Britha Mikkesen 1999. *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya Pemberdayaan Panduan Bagi Praktisi Lapangan*, IKAPI: Jakarta
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Pustaka Pelajar*, Yogyakarta
- Gde Pinata. 2005. *Kajian Sosiologis terhadap struktur, system, dan dampak-dampak pariwisata*. Yogyakarta,
- Jim Ife Frank Tesoriero,(2014: 427) *Community development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*
- Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*, PT Alumni. Bandung
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta, jakarta
- Khairuddin H, 1992, *Pembangunan Masyarakat, Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi Dan Perencanaan*, Liberty, Yogyakarta.
- Moleong Lexy J. 2001, *Metedologi Penelitian Kualitatif: Remaja Rasda Karja*, Bandung
- Mardikanto, Totok dan Soebiato Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik: Alfabeta Surakarta*
- Mardikanto, Totok dan Theodorson, 1969. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Alfabeta, Bandung 2014.
- Mubyarto dan Kartodirjo,2000, *Pembangunan Perdesaan di Indonesia*, Liberty, Yogyakarta
- Mulyadi Mohammad. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Penebit: Nadi Pustak. Jakarta
- Ndraha, Taliziduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat Tinggal Landas: Penerbit Rineka Cipta*. Hal 102-104. Yakarta

Sedarmayanti, HJ. 2014. *Membangun, Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*, Jl. Mengger Girang No 98, 40254. Bandung

Conyers 1992, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang.

Soelaeman, Munandar. 1995. *Ilmu Sosial Dasar : teori dan konsep ilmu sosial*. PT. Eresco, Bandung

Solekhan Moch 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Penerbit Setara Press. Malang

Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi.1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Bina Aksara 1989. Jakarta)

Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*, Alfabeta. Bandung

Sumber website:

Mengintip eksotisme wisata desa Bleberan [htt://travel.kompas.com/2013/12/14/2012548/](http://travel.kompas.com/2013/12/14/2012548/) Mengintip.Eksotisme.Wisata.di.Desa.Bleberan diakses 20 Maret 2014

Sumber lain:

Bappeda- *Profil Daerah Kabupaten Gunungkidul, 2013. Sektor Pariwisata, Gunungkidul*

Buku Pedoman PNPM Mandiri Pariwisata (2011), "*Pengembangan Pariwisata Melalui PNPM Mandiri*" kppo.bappenas.go.id/.

Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul 17 Tahun 2006 *tentang Pedoman Penyusunan organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa*.

Peraturan Desa Bleberan *tentang Badan Usaha Milik Desa*.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 *tentang Kepariwisataan*.